

**ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI PESERTA DIDIK DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dari memenuhi syarat guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Rahmita

1811080016



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

2022

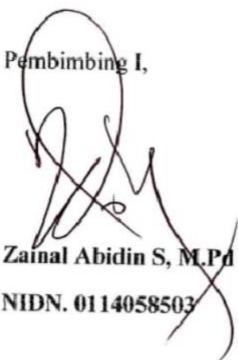


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rahmita
NIM : 1811080016
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Analisis Kendala Dan Solusi Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Negeri 10 Banda Aceh


Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,


Zainal Abidin S, M.Pd
NIDN. 0114058503


Banda Aceh, 16 Juni 2022

Pembimbing II,


Hatis Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Mengetahui,

Ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
----------------------	---

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	7
2.1.1 Pengertian Tatap Muka Terbatas	7
2.1.2 Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	8
2.1.3 Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	11
2.1.4 Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	12
2.1.5 Kendala-kendala Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	13
2.1.6 Kendala Bagi Sekolah dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	13
2.1.7 Kendala Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	14
2.1.8 Kendala Bagi Orang Tua dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	14

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Latar Penelitian	21
3.2.1 Subjek Penelitian	21
3.2.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	22
3.3.1 Sumber Data Primer	22
3.3.2 Sumber Data Sekunder	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1 Teknik Wawancara	23
3.4.2 Teknik Observasi	25
3.4.3 Dokumentasi	26
3.5 Keabsahan Data	27
3.5.1 Triangulasi	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Data Display (Penyajian Data)	29
3.6.2 Data Reduktion (Reduksi Data)	29
3.6.3 Conclusion Drawing/ Verifikasi Verifikasi atau Penerikan Kesimpulan)	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Hasil penelitian	32
4.1.1 Hasil Wawancara	32
4.1.2 Hasil Observasi	37
4.2 Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
GLOSARIUM	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Gubernur Aceh Nova Iriansyah kembali mengeluarkan Instruksi Gubernur (Ingub) tentang perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro level 4. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring (dalam jaringan).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara peserta didik dan guru, tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet. Pada praktiknya pembelajaran daring memiliki banyak keterbatasan dan hambatan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti tidak meratanya jaringan internet dan fasilitas teknologi yang kurang memadai. Terdapat berbagai hambatan atau keterbatasan yaitu proses pembelajaran masih daring, teori dan praktik tidak seideal saat tatap muka tetapi tetap memfasilitasi agar pembelajaran berjalan baik.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas PTMT diseluruh satuan pendidikan dibuka sejak juli 2021 melalui keputusan Menteri pendidikan dalam Negeri terkait panduan penyelenggaraan tatap muka terbatas PTMT dimasa pandemi *covid-19*. Dua hal yang mendasari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas PTMT ini karena seluruh tenaga kependidikan telah divaksinasi dan selama pembelajaran jarak jauh atau daring, kualitas pendidikan mengalami penurunan dan tertinggal jauh dengan negara-negara lainnya selama masa pandemi.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran tatap muka terbatas dan dalam jaringan (daring), kendala-kendala atau solusi bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas serta untuk melihat hasil belajar peserta didik di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Banda Aceh. Penelitian ini, menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi *Covid-19* membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, dimana pembelajaran

yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran tatap muka terbatas (*shift*).

Menurut hasil observasi serta wawancara dengan guru kelas di SD Negeri 10 Banda Aceh penulis memperoleh hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas PTMT di sekolah ini sudah terlaksana, pada pembelajaran daring di kelas guru memberikan materi belajar seperti biasanya dan sebagian siswa yang di rumah atau belajar secara daring guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Meet* demi keberlangsungan belajar. Sebelum memulai pembelajaran daring atau membagikan tugas kepada peserta didik guru melakukan persiapan terlebih dahulu, Ini berguna untuk proses pembelajaran tatap muka terbatas PTMT atau daring dapat berjalan secara lancar. Dalam 1 minggu guru kelas biasanya melakukan pembelajaran tatap muka terbatas PTMT atau daring 3x per *shift* dalam seminggu untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis kendala dan solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Analisis kendala dan solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh serta hanya terfokus pada pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka terbatas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh?
2. Bagaimana solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis berharap dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai kendala dan solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori untuk mengetahui dan memahami konteks penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian didik dapat menjadi sumber masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui kendala dan solusi peserta didik dalam pelaksanaan

pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga dapat dijadikan pedoman dan masukan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan bahan refleksi bagi guru tentang kendala dan solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peserta didik mengenai kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas sehingga dapat tetap aktif belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara terbatas.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang kendala dan solusi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 10 Banda Aceh.

